

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan Kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian data deskriptif yang dihasilkan dalam bentuk kata-kata tertulis, lisan dari orang-orang, maupun perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan alamiah yang mengkaji permasalahan dari individu, fenomenal, simbol-simbol, dokumen-dokumen, dan gejala-gejala sosial.²⁴ Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field Research*). Menurut Dedy Mulyana, penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena di lingkungan aslinya. Data utama yang digunakan berasal dari lapangan, sehingga data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kenyataan tentang fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Oleh karena itu, peneliti memilih penelitian lapangan agar dapat mengumpulkan data secara rinci dan mendalam. Mulai dari mengamati fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan hingga yang terbesar.²⁵

²⁴ Eko Murdiyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: LP2M UPN Veteran, 2020), 19.

²⁵ Dedy Mulyana, "Metodologi Penelitian Kualitatif," 2003, 9.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, keberadaan peneliti memiliki peranan penting dalam mencari informasi secara rinci dan relevan. Peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara dengan narasumber terkait peran manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan disiplin kerja karyawan pada perusahaan benih PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera Pare, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di perusahaan benih PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera Pare, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Lokasi ini sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti, karena terdapat objek penelitian di dalamnya.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Menurut Umi Narimawati data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau diproses dalam bentuk wawancara. Data primer harus dicari melalui direktur dan karyawan, atau dalam istilah teknisnya

disebut sebagai informan.²⁶ Hasil wawancara dan pengamatan langsung pada penelitian ini yang dianggap sebagai sumber data primer, dengan direktur PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera sebagai instrumen kunci untuk mendapatkan data. Serta karyawan yang dapat digunakan sebagai pembanding atau penguat data penelitian.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder yaitu “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data tambahan ini tidak dikumpulkan secara langsung di lapangan, tetapi dari sumber yang telah dibuat atau diolah oleh orang lain. Data ini dapat diperoleh melalui dokumentasi berupa foto, arsip yang relevan, catatan-catatan, atau dokumen lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan dan masih berhubungan dengan penelitian.²⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :²⁸

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara berurutan, baik secara langsung

²⁶Nuning Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial 1* (2017): 213–14.

²⁷Nursalam, “Metode Penelitian,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020, 5–24.

²⁸ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 308.

maupun tidak langsung. Tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh langsung terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengetahui aktivitas dan kondisi yang terjadi di lapangan, khususnya terkait peran manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan disiplin kerja karyawan pada perusahaan benih PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera Pare, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi langsung yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data primer melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden guna mendapatkan data yang akurat tentang obyek dan sasaran penelitian. Subjek penelitian, yang menjadi sumber data yaitu:

- a. Direktur PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yaitu Bapak Ir. Subandi
- b. Divisi R&D dan *team auditor* PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yaitu Mas Lukman
- c. Divisi produksi PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yaitu mas alfian dan mas rizky
- d. Pengendali doc., staff admin umum dan HRD PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yaitu Bapak Moh. Abdul Ghani
- e. Divisi *quality control* PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yaitu Ibu Iluk Ulfiatin dan Bapak Budi

- f. Divisi *processing* dan *customer service* PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yaitu Pak Dwiki
- g. Divisi *marketing* PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yaitu Mas Mirza dan Ibu Siti

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan proses pengumpulan data berupa foto.²⁹ Pengumpulan data ini dapat diperoleh saat peneliti terjun ke lapangan. Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mendukung dan melengkapi data wawancara dan observasi. Sehingga data menjadi lengkap dan dapat dijadikan bahan untuk pengecekan keabsahan data.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan metode pengumpulan data secara sistematis dari observasi dan wawancara untuk memperdalam pemahaman terhadap kasus yang diteliti.³⁰ Tahapan analisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada tahap reduksi data, peneliti meringkas informasi yang sesuai dengan subjek dan polanya. Data yang sudah direduksi dapat ditarik dan

²⁹ Amri Amir dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*, (Bogor: IPB Press, 2009),179.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018),144.

diverifikasi sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah penyampaian informasi secara sistematis yang memudahkan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, penyajian data disajikan dalam bentuk narasi yang disesuaikan dengan topik permasalahan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahapan terakhir yang dilakukan peneliti. Proses ini memaparkan secara singkat dan jelas mengenai hasil penelitian, yaitu peran manajemen SDM dalam meningkatkan disiplin kerja karyawan di perusahaan benih PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera Pare, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Proses pengecekan keabsahan ditentukan dengan menggunakan kredibilitas data. Kredibilitas data bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Teknik pengecekan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Teknik meningkatkan ketekunan pengamatan adalah tahapan bagi peneliti untuk melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan teknik ini, diharapkan peneliti dapat

menemukan hal-hal yang kurang relevan. Peneliti juga diharapkan dapat memberikan deskripsi data yang valid dan relevan sesuai dengan fokus penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah cara melihat data dari berbagai sudut pandang. Ada tiga teknik dalam melakukan triangulasi, yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek keabsahan data berdasarkan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Contohnya, peneliti membandingkan data wawancara dengan dokumentasi, serta data observasi dengan wawancara, dan lain sebagainya.³¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun beberapa tahapan dalam penelitian menurut Lexy J. Moleong sebagai berikut:³²

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Tahap sebelum ke lapangan digunakan peneliti untuk menentukan fokus penelitian. Kemudian peneliti menghubungi pemilik PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera dan menyiapkan kelengkapan penelitian. Selanjutnya, peneliti menyusun rancangan penelitian dan mengurus surat perizinan ke perusahaan terkait.

³¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 331.

³² Umar Siddiq, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 25-27.

2. Tahap di Lapangan

Tahap di lapangan adalah tahap di mana peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera. Data tersebut berhubungan dengan peran manajer SDM dalam meningkatkan disiplin kerja karyawan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan sudah terkumpul semua. Jika data peneliti sudah terkumpul, maka akan melanjutkan ketahap menganalisis dan menelaah informasi yang didapat dari responden.

4. Tahap Pelaporan Penulisan

Tahap pelaporan penulisan ini terkait dengan proses penyusunan data yang diperoleh saat penelitian. Peneliti kemudian mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing dan melakukan revisi.